

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keadilan pajak dan sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*). Responden yang mengisi kuesioner berjumlah 92 orang Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Madya Sidoarjo. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F (pengujian bersama-sama), ditemukan bahwa keadilan pajak dan sistem perpajakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas yaitu keadilan pajak (X_1) dan sistem perpajakan (X_2) terhadap variabel terikat yaitu penggelapan pajak (Y).
2. Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui pengaruh keadilan pajak secara parsial terhadap penggelapan pajak. Hasil tersebut menunjukkan H_2 diterima yang berarti keadilan pajak (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap penggelapan pajak (Y).
3. Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh sistem perpajakan (X_2) secara parsial terhadap penggelapan pajak (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem perpajakan belum tentu mempengaruhi Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak.

B. Saran

Hasil menyatakan bahwa keadilan pajak dan sistem perpajakan merupakan hal penting dalam mengurangi penggelapan pajak (*tax evasion*), maka perlu adanya analisa dan tindaklanjut mengenai keadilan pajak dan sistem perpajakan, dengan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran yang diberikan untuk pengujian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. KPP Madya Sidoarjo sebaiknya melakukan evaluasi dan lebih meningkatkan penanganan yang efektif terhadap Wajib Pajak yang tidak patuh, agar Wajib Pajak yang patuh tetap merasakan keadilan pajak dan dapat menekan aktivitas penggelapan pajak (*tax evasion*).
2. Untuk pengujian berikutnya dapat mengembangkan variabel bebas seperti kepatuhan pajak, teknologi informasi, ketepatan pengalokasian, kemungkinan terdeteksi kecurangan, norma subjektif, dan lain-lain.